

PENYAJIAN DATA

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi Kabupaten Gresik terletak di sebelah barat laut Kota Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Pusat pemerintahan Kabupaten Gresik yaitu Kecamatan Gresik berada 20 km sebelah utara Kota Surabaya. Kabupaten Gresik terbagi dalam 18 kecamatan dan terdiri dari 330 desa dan 26 kelurahan. Secara geografis, wilayah Kabupaten Gresik terletak antara 112° sampai 113° Bujur Timur dan 7° sampai 8° Lintang Selatan dan merupakan dataran rendah dengan ketinggian 2 sampai 12 meter di atas permukaan air laut, kecuali Kecamatan Panceng yang mempunyai ketinggian 25 meter di atas permukaan laut. Sebagian wilayah Kabupaten Gresik merupakan daerah pesisir pantai, yaitu memanjang mulai dari Kecamatan Kebomas, Gresik, Manyar, Bungah, Sidayu, Ujungpangkah dan Panceng serta Kecamatan Sangkapura dan Tambak yang lokasinya berada di Pulau Bawean. Jenis tanah di wilayah Kabupaten Gresik sebagian besar merupakan tanah kapur yang relatif tandus.

[illegible]

Indonesia, yaitu Semen Gresik. Bersama dengan Sidoarjo, Gresik merupakan salah satu penyangga utama Kota Surabaya.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

a. Deskripsi Konselor

Konselor adalah orang yang membantu mengarahkan konseli dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai konselor adalah penulis sendiri, adapun identitasnya adalah:

1) Data Konselor

Nama : Eko Yoyok Andri Saputra

Tempat, tanggal lahir : Gresik, 03 Desember 1991

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Pendidikan : MI Assa'adah Sampurnan Bungah Gresik, (Lulus tahun 2004)

Mts Mambaus sholihin suci Manyar Gresik, (Lulus tahun 2007)

MA Ass'adah Sampurnan Bungah Gresik, (Lulus tahun 2010)¹

b. Deskripsi Klien

Klien adalah orang yang menghadapi masalah karena dia sendiri tidak mampu dalam menyelesaikan masalahnya. Menurut Imam Sayuti, klien atau subjek Bimbingan dan Konseling Islam adalah individu yang membutuhkan bantuan dari pihak lain untuk memecahkan masalahnya.

¹ Dokumentasi Ijazah Konselor

Adapun yang menjadi klien dalam penelitian ini adalah :

1) Data klien

Nama : Heru Setiawan

Alamat : Sukorejo Bungah Gresik

TTL : Gresik 01 Mei 1994

Jenis kelamin : Laki-laki

Umur : 23 tahun

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Pekerjaan : Wiraswasta

Pendidikan terakhir : SMP Assa'adah²

2) Latar Belakang Keluarga

Klien adalah anak ke-4 dari pasangan ibu Pi'ah dan bapak Alm.Badrun. Ayahnya sehari-hari berjualan Es Wawan keleling dari satu desa ke desa lain, dari satu sekolah ke sekolah lain, sedangkan ibunya sehari-hari berjualan nasi pecel dan gado-gado pada pagi hari. Sejak kecil kehidupan klien sangatlah keras dengan pola asuh yang sangat keras pula, tidak jarang ayahnya memukulinya kalau dia tidak menurut.

Klien sendiri memiliki 2 kakak perempuan dan 1 kakak laki-laki, klien adalah anak terakhir. Semua kakaknya sudah berkeluarga. Hanya dan membantu ibunya berjualan.³

3) Latar Belakang ekonomi

² Hasil Wawancara Dengan Klien tanggal 11 Januari 2017 di warung kopi dekat rumah klien

³Hasil wawancara dengan kakak klien di rumahnya 13 Desember 2016

4) Latar Belakang Sosial

5) Kepribadian Klien

c. Deskripsi Masalah

[illegible]

h. Di usianya yang ke 23 tahun, sudah seharusnya klien menjala
n menjadi kewajiban atas dasar kesadaran pribadi seorang muslim
menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya, termasuk di d
t lima waktu sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Namun s
im, klien belum sepenuhnya bisa menjalankan dengan sempurna
g sekali mengingat waktu shalat, seolah belum tergugah dan t
k menjalankan kewajiban tersebut. Oleh karena itu, klien perlu
han rohani untuk menggugah hati dan menumbuhkan kesada
gga klien merasakan manfaat dan keutamaan shalat fardhu da
i-hari di dunia dan di akhirat kelak. Dalam hal ini, konselor l

Berdasarkan latar belakang pendidikan, klien hanya mengenyam pendidikan di bangku SMP. Setelah lulus dari SMP, klien memutuskan untuk tidak

Pendidikan SMP masih sangatlah mendasar, apalagi SMP dengan background umum, pengetahuan tentang keagamaan dan pengembangan diri pun masih sangat minim. Sementara diusia remaja saat itu klien masih banyak membutuhkan bimbingan ataupun arahan. Tetapi tidak dengan Heru. Selepas putus sekolah, ia pun juga terlepas dari kontrol dan bimbingan orang tua. Dan akhirnya, Heru menentukan pilihan hidupnya hanya untuk bermain-main dengan teman-temannya salah satu kegiatan yang ia lakukan adalah bermain musik.

Ayah Heru sering melakukan kekerasan terhadapnya. Tidak jarang Heru juga sampai dibanting, dihantam, bahkan dihajar sampai babak belur yang membuat kerenggangan hubungan Heru dengan keluarganya. Semenjak Heru masuk SMP dia jarang sekali shalat berjamaah di masjid dengan teman-teman sebayanya.

[illegible]

aru bersama dengan agus (guitar), heru (bass dan vokal), dan
berjalan 1 tahun masuklah erik (guitar 2) dan denny (vok
ring dibawakan adalah rock dan punk karena memang dir
dian masing-masing personel, hentakan musiknya yang kuat
ubuh pun ikut memuncak. Sampai sekarang yang sering berm
sih intens dalam bermusik adalah : agus, heru dan konselor se
g, yang lain memang kerja diluar kota sehingga jarang ber
Erik bekerja di Surabaya dan denny kuliah di malang. Int
semua dalam studio tidak lebih dari 1 bulan sekali sedangka
tiap sabtu malam minggu pasti latihan distudio. Entah itu

in ikut memuncak. Sampai sekarang yang sering
as dalam bermusik adalah : agus, heru dan konse
lain memang kerja diluar kota sehingga jaran
kerja di Surabaya dan denny kuliah di malang
alam studio tidak lebih dari 1 bulan sekali seda
tu malam minggu pasti latihan distudio. Entah

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi proses pelaksanaan Konseling *Person Centred Teraphy* Menggunakan Terapi Musik Islam untuk Meningkatkan Shalat lima Waktu Personel Band Di Kabupaten Gresik

⁶Hasil wawancara dengan Erik (gitar 1) di warung kopi 08 April 2017

Pendekatan yang dilakukan bertujuan agar pada saat pelaksanaan terapi berlangsung klien merasa nyaman dengan keadaan konselor. Pendekatan yang dilakukan konselor ada beberapa tahap, antara lain:

Identifikasi masalah yang dilakukan konselor dalam kasus ini adalah permasalahan tentang seorang pria berusia 23 tahun yang merupakan salah satu personel band telah mengalami suatu gejala yang dinamakan patologi muslim.

Dalam menggali permasalahan klien, konselor tidak hanya melakukan wawancara (interview), melainkan dengan melakukan observasi. Konselor melakukan pengamatan berdasarkan keseharian klien pada saat dirumah dan berlatih musik di studio yang biasa ia lakukan.

[illegible]

terang menghabiskan waktunya hanya untuk bermain-main dan bermain temannya dan sempat melakukan aktivitas negative seperti main judi, sehingga yang terjadi orang tua klien hanya marah-marah sampai klien menangis karena takut hukuman fisik karena tingkah anaknya (klien).⁷

Selain pola asuh yang keras, orang tua juga sangat kurang membimbing dan mengarahkan klien untuk menjadi pribadi yang sukses. Batasan materi keagamaan yang ia dapatkan disekolah, disamping itu, orang tua juga tidak pernah menyelipkan nilai keagamaan sedikitpun kepada klien. Dari hal ini kesadaran Bergama klien untuk beribadah dalam diri klien belum terasah (misalnya shalat).

bimbing dan mengarahkan klien untuk menjadi pribadi yang s
batasan materi keagamaan yang ia dapatkan disekolah, disampin
tidak pernah menyelipkan nilai keagamaan sedikitpun kepada
h ini kesadaran Bergama klien untuk beribadah dalam diri klien
susnya shalat).

Dari tabiat konseli tersebut, konselor dapat menetapkan

b. Diagnosa

Setelah identifikasi masalah, langkah selanjutnya diagnosa

tapkan masalah yang dihadapi klien. Dalam hal ini konselor mene

setelah mencari data-data dari sumber yang dipercaya. Masalah

adalah menyangkut tentang kondisi sepiritualitas seorang muslim.

⁷Hasil wawancara dengan tetangga klien (mbak ifa) 15 Januari 2017

elah konselor menetapkan masalah klien, langkah selanjutnya adalah untuk menetapkan jenis bantuan atau terapi apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah. Dalam hal ini konselor memilih jenis yang sesuai dengan masalah klien agar proses konseling ini bisa berjalan dengan maksimal.

Setelah melihat permasalahan klien, konselor memberikan terapi berupa permasalahan yaitu “terapi musik Islam” sebelumnya, konselor memilih jenis ini karena disesuaikan dengan kemampuan klien dalam menerima dan diberikan. Karena klien sangat menggemari seni musik, maka

c. Prognosa

...cara maksimal.

rikikan. Karena klien sangat menggemari seni

Terapi ini memusatkan pada jiwa klien hingga memasuki kesadaran sepiritualnya. Oleh karena itu, tak hanya keindahan seni yang didapatkan tapi juga makna hakiki dalam nilai-nilai sepiritual itu sendiri. Bila nilai sepiritual itu sudah

personel band yang lain untuk berlatih dengan alat akustik yang konselor di rumahnya. Alat akustik ini terdiri dari: 1 buah gitar akustik, satu buah microphone yang bersandingan dengan backsound yang sedang dimainkan. Pada saat proses aransemen lagu berlangsung, masih ada beberapa kendala yang harus dibenahi secara bersama-sama sehingga bisa mencapai hasil yang maksimal. Pada kesempatan kali ini, konselor lebih membimbing klien dan personel yang lain untuk mengaransemen lagu yang akan dimainkan sekaligus langsung dimainkan secara bersamaan pada waktu yang sama. Setelah dua minggu tanpa kabar dikarenakan kesibukan dan kesibukannya, maka akhirnya klien dengan sendirinya menghubungi konselor dan melalui ponsel dan meminta berkumpul kembali untuk merencanakan

dua minggu tanpa kabar dikarenakan kesibukannya. Akhirnya klien dengan sendirinya menghubungi perawat melalui ponsel dan meminta berkumpul kembali untuk

ngan aransemen seperti pada pertemuan latihan
konselor memberikan penawaran pada klien
Klien pun menerima saran yang diberikan oleh
ukul 19.00 WIB, pertemuan berlangsung dirum
isediakan oleh konselor. Pada pertengahan la
permainan musik dikarenakan klien lupa belu

Untuk pertemuan yang ke sekian kalinya,¹⁰ para personel sudah mantap untuk latihan ke studio musik dengan alat yang lengkap dan keadaan yang lebih menyenangkan dengan aransemen sebelumnya, meskipun masih banyak kekurangan yang harus dibenahi. Latihan pun berjalan selama 2 jam. Tidak hanya membawakan lagu yang telah diberikan oleh konselor melainkan juga melatih lagu yang telah ada dalam list band tersebut. Sepulang dari studio musik klien mengajak berkumpul bersama teman-teman yang lain untuk menata jadwal latihan sehingga bisa tertata dengan rapi. Di sela-sela obrolan konselor memberanikan diri untuk bertanya kepada klien tentang apa yang terjadi setelah mendengarkan dan memainkan lagu yang telah diberikan. Klien pun mengungkapkan dengan sedikit ragu tentang apa yang dirasakan akhir-akhir ini. Akhirnya konselor memberanikan diri untuk mulai masuk memberikan saran dan arahan untuk perkembangan diri klien melauli obrolan yang sedikit serius. semenjak itu obrolan tentang perasaan klien sedikit demi sedikit mulai terbuka dengan konselor.

⁹Hasil observasi dengan para personel band di rumah klien 02 Mei 2017

¹⁰13 Mei 2017

¹¹17 Juni 2017 kira-kira pukul 15.00-17.00

e. Follow Up

Dalam menindak lanjuti masalah ini, konselor melakukan home visit sebagai upaya dalam melakukan peninjauan lebih lanjut tentang perkembangan atau perubahan yang dialami oleh klien. Selain itu, setiap waktu latihan konselor ikut serta bermain musik bersama dengan klien dan mengikuti setiap kegiatan serta memantau perkembangannya.

¹²Hasil Wawancara dan observasi mendalam di lingkungan keluarga dan teman-teman klien.

lebih menikmati saat mendengarkan dan memainkan musik Islam, perubahan dalam hal keimanan juga sudah tampak. Selain terlihat jama'ah (maghrib-isya') ke masjid, pada saat di rumah ia juga menunaikan sholat setiap tiba waktunya.¹³

2. Deskripsi hasil pelaksanaan Konseling *Person Centred Teraphy* Menggunakan Terapi Musik Islam untuk Meningkatkan Shalat lima Waktu Personel Band Di Kabupaten Gresik

Pada dasarnya, klien sendiri sudah sangat suka dengan musik, sehingga terapi musik Islam bisa diterima oleh klien yang notabennya adalah personel dari sebuah group musik. walaupun jenis musik yang disukai klien berbeda dengan jenis musik terapi ini. Hal ini dikarenakan musik sendiri adalah bahasa yang universal, sehingga musik bisa masuk keseluruhan lapisan masyarakat. Sehingga diperlukan pemilihan lagu yang tepat untuk digunakan sebagai terapi musik Islam, karena tidak menutup kemungkinan bahwa musik juga mempunyai sisi negative yang menyertainya.

Setelah melakukan proses terapi musik Islam dalam meningkatkan shalat lima waktu personel Band, maka peneliti mengetahui hasil dari proses Terapi Musik Islam yang dilakukan konselor cukup membawa perubahan pada diri klien.

Setelah memahami dan mendapatkan arahan dari konselor yang dilakukan dalam proses Terapi Musik Islam secara berkala, klien mengalami perubahan dalam diri yakni: klien sering terlihat berjama'ah di masjid meskipun tidak semua shalat lima waktu dilakukan secara berjama'ah, sudah sadar akan pentingnya melaksanakan ibadah shalat lima waktu yang merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim dan dilakukan tanpa adanya perintah dari berbagai pihak termasuk dari keluarganya.¹⁴

¹³ Berdasarkan keterangan dari ibu kliendi rumahnya 02 Mei 2017

¹⁴ Hasil wawancara dengan kakak ke 3 klien di rumahnya

lain.¹⁶

hasil ini didapatkan konselor dengan bertanya dan mengamati klien kepada keluarga, tetangga, teman dekat klien dan *Home visit*) secara berkala.

¹⁶Hasil wawancara dengan klien ketika di warung Nusantara kopi. Setelah shalat tarawih 21.00